

## ABSTRAK

Cara terbaik dan termudah untuk mengamati keterkaitan antar sektor adalah menggunakan tabel I-O. Tabel I-O menggambarkan keterkaitan transaksi barang dan jasa antar sektor produksi maupun sektor produksi terhadap sektor konsumsi dan sektor produksi terhadap faktor produksi pada suatu kurun waktu tertentu. Untuk menyusun tabel I-O dengan metode survei dibutuhkan biaya yang mahal dan waktu yang panjang sehingga hanya dimungkinkan pembuatannya dalam jangka waktu lima tahunan atau lebih. Sementara itu teknologi, harga dan klasifikasi bisa berubah tiap tahunnya, yang dapat merubah matrik teknologi. Oleh karena itu dikembangkan pembaharuan tabel I-O untuk mencari matrik teknologi yang baru dengan metode non survei, salah satunya adalah metode RAS. Untuk mencari matrik teknologi yang baru dengan metode RAS hanya dibutuhkan tiga matrik saja yaitu matrik jumlah permintaan antara, matrik jumlah input antara dan matrik total output. Analisis yang dapat dilakukan dengan menggunakan tabel I-O adalah analisis keterkaitan antar sektor (kaitan ke depan dan kaitan ke belakang), angka pengganda output, angka pengganda pendapatan rumah tangga, angka pengganda kesempatan kerja, dan angka ketergantungan ekspor (derajat ketergantungan ekspor, indeks pengganda ekspor terhadap output, indeks pengganda ekspor terhadap daya serap tenaga kerja). Dampak yang dapat terjadi dalam analisis dengan tabel I-O adalah dampak langsung, dampak tidak langsung dan dampak peningkatan. Sebelum melakukan analisis dengan tabel I-O perlu untuk mencari matriks Leontif dan matriks kebalikan Leontif terlebih dahulu.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Para ekonom dan perencana pembangunan biasanya menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam merumuskan target-target pertumbuhan sektoral. Namun kelemahan dari menggunakan PDB dan PDRB adalah interaksi antar sektor tidak diperlihatkan secara eksplisit. Padahal interaksi keterkaitan antar sektor menjadi pusat perhatian para perencana dan ekonom yang ingin selalu menjaga keseimbangan ekonomi makro. Di sinilah letak pentingnya memahami tabel input output (I-O). (Kuncoro, 2001)

Tabel I-O merupakan bagian dari model kualitatif, baik yang berskala makro maupun yang berskala mikro. Dengan model makro tabel I-O menunjukkan hubungan antar kelompok-kelompok sektor produksi yang berdiri pada sisi penyediaan (*supply*) dan kelompok-kelompok konsumen yang berdiri pada sisi permintaan (*demand*). Demikian juga tabel I-O konsisten dengan model mikro oleh karena menunjukkan saling keterkaitan setiap sektor ekonomi yang dapat dirinci sampai pada tingkat/jenis usaha sejauh data yang tersedia dapat menunjang.

Daya tarik model I-O adalah menyajikan gambaran rinci mengenai struktur ekonomi pada suatu kurun waktu tertentu. Struktur ekonomi dapat mencakup suatu negara, daerah, metropolitan maupun antar daerah. Dengan

demikian manfaat tabel I-O adalah : (1) memberikan gambaran lengkap mengenai aliran barang, jasa, dan input antar sektor; (2) dapat digunakan sebagai alat peramal mengenai pengaruh suatu perubahan situasi ekonomi atau kebijakan ekonomi (Kuncoro, 2001)

Tabel I-O mencakup semua transaksi, baik pembelian maupun penjualan yang terjadi biasanya selama satu tahun. Model ini memberikan dasar bagi analisis yang rinci dari hubungan antar sektor dalam suatu perekonomian. Apabila terdapat perubahan dalam pola pembelian atau penjualan dari suatu industri, dampaknya terhadap sektor lain dapat dihitung.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Karena teknologi dan harga yang dapat berubah setiap tahun, sehingga dilakukan penyusunan tabel I-O yang baru dengan menggunakan metode RAS dengan biaya yang murah dan proses yang cepat. Setelah diperoleh tabel I-O yang baru dilakukan analisis dengan menggunakan tabel I-O, yaitu: analisis keterkaitan antar sektor ekonomi, baik sektor produksi maupun konsumen akhir produksi, yaitu untuk menganalisis kaitan ke belakang dan kaitan ke depan, angka pengganda output, angka pengganda pendapatan rumah tangga, angka pengganda kesempatan kerja, dan angka ketergantungan ekspor.